

MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN

Alim Perangin-angin (alimperangin@gmail.com)
Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UDA

Abstrak

Media as one component in teaching and learning activities is chosen on the basis of the objectives and learning materials that have been set. This study aims at finding the various benefits of using media in improving students' learning activities. Therefore, educators as subjects of learning must be able to develop the right media, so that the learning material delivered can be accepted by students well. In addition, the media also has a function to overcome boredom and fatigue resulting from an educator's explanation that is difficult to understand. Educators must be able to determine or decide on the right media and in accordance with the subject matter so that the learning media will facilitate students in understanding the material presented..

Kata kunci:
*Media, Learning
Activities, Students*

PENDAHULUAN

Pradigma baru dalam pembelajaran telah membawa perubahan dan pergeseran nilai, fungsi dan peranan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang dulunya berpusat pada pendidik (*teacher centered learning*) berubah arah menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Hal ini mengakibatkan perubahan peranan pendidik sebagai narasumber utama menjadi sumber yang bervariasi dan pendidik lebih berperan sebagai tutor atau pembimbing. Dengan semakin pentingnya *softskills* dalam pembelajaran juga berdampak pada perubahan pembelajaran yang dulu hanya menekankan penguasaan *hardskills* menuju pada pembelajaran dengan integrasi soft skill. Dengan pradigma baru tersebut kegiatan belajar mengajar lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik. Dalam hal ini tugas pendidik adalah menciptakan pengalaman belajar bagi peserta didik dengan merancang berbagai aktivitas belajar peserta didik. Dari aktivitas belajar tersebut diharapkan peserta didik akan menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. yang pada saatnya mampu untuk tumbuh dan berkembang sesuai

potensi yang dimilikinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik harus mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Agar pembelajaran berjalan dengan baik pendidik harus mampu merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi ajar.

Berdasarkan hasil studi di berbagai sekolah pada saat melaksanakan tugas pembimbingan terhadap para peserta didik yang sedang melakukan praktek pengalaman lapangan, maupun melalui diskusi dengan para pendidik dan peserta PLPG diperoleh gambaran bahwa pemanfaatan media pembelajaran oleh para pendidik belum optimal. Hal ini terjadi karena belum tersedianya media yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan, pendidik kurang terampil membuat media, dan kurangnya kesadaran dampak media terhadap aktivitas belajar peserta didik. Hal ini akan berdampak pada pencapaian kompetensi dan prestasi belajar terutama aktivitas belajar peserta didik. Tulisan ini akan mencoba membahas berbagai manfaat penggunaan media dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Dalam butir pembahasan di atas sudah tergambar dengan jelas manfaat media dalam proses



belajar mengajar. Uraian berikut akan membahas secara khusus manfaat penggunaan media dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Sudjana dan Rivai (2002) mengemukakan beberapa manfaat media pengajaran dalam proses belajar peserta didik adalah : 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga menumbuhkan motivasi belajar, 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran, 3) Media pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata mata berkomunikasi verbal melalui penuturan kata kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi pendidik mengajar pada setiap mata pelajaran, 4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi aktivitas lebih seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerikan dan lain lain.

Dengan menggunakan media pengajaran yang tepat dan bervariasi sikap pasif peserta didik dapat diatasi, karena peserta didik lebih mudah memahami materi. Pemahaman materi secara tepat akan membuat peserta didik tertarik untuk mengetahui lebih dalam apa yang sedang dipelajari. Dengan kata lain penggunaan media tersebut akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media juga akan menimbulkan kegairahan peserta didik untuk

Media pembelajaran pada dasarnya adalah pengantar atau perantara untuk menyampaikan informasi dari pengirim atau sumber kepada penerima. Fungsi utama dari media adalah untuk mempermudah penyampaian informasi serta memperjelas maksud dan tujuan sehingga diterima dan dipahami dengan baik oleh penerima sesuai harapan dari pengirim informasi. Media pembelajaran terdiri dari berbagai jenis antara lain, media yang dapat didengar, media yang dapat dilihat atau dipandang, dan media yang dapat diraba atau dimanipulasi. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan, karena tidak ada media yang cocok untuk semua materi pelajaran. Efektivitas pemanfaatan media

belajar dan berinteraksi secara langsung baik antara sesama peserta didik mau pun dengan lingkungannya. Pemahaman yang tepat dan jelas dengan bantuan penggunaan media, maka cara belajar peserta didik akan semakin efektif, dan pada saatnya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, karena rasa ingin tahu peserta didik yang semakin tinggi akan meningkatkan kreativitas yang bermuara pada semakin intensif dan meningkatnya aktivitas belajar peserta didik. Agar tujuan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik melalui pemanfaatan media benar benar mencapai sasaran perlu diperhatikan hal hal berikut; 1) Penggunaan media harus dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Karena tiap peserta didik mempunyai pengalaman yang berbeda, 2) Media harus mampu mengatasi ruang kelas sehingga dapat mengatasi kesukaran dengan mengalami objek yang berada di luar kelas atau dunia nyata, 3) Penggunaan media harus memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan., 4) Penggunaan media harus mampu menghasilkan keseragaman pengamatan, 5) Penggunaan media harus mampu menanamkan konsep dasar yang benar dan konkrit, 6) Penggunaan media harus mampu membangkitkan minat baru yang dapat berpengaruh pada kegiatan belajar, 7) Penggunaan media harus mampu membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.

KESIMPULAN

tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta metode pengajaran yang digunakan. Karena tujuan yang ingin dicapai biasanya bervariasi, maka penggunaan jenis media juga perlu dilakukan secara bervariasi. Media pembelajaran harus mampu menciptakan dorongan psikologis bagi peserta didik. Dan yang terutama adalah bahwa pemanfaatan media dalam setiap proses belajar mengajar harus mampu meningkatkan kegiatan atau aktivitas belajar peserta didik. Keberhasilan pendidik sebagai pembimbing, sebagai pendidik, dan sebagai pelatih dapat diukur dari sejauh mana pendidik mampu membelajarkan peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gagne, Bringss. 2004. *Media Pengajaran*. Bandung: Alumni
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heinich. 2004. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prawidalaga. 2004. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Raka, Joni T. 2005. *Pengembangan Paket Belajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rumampuk. 2008. *Media Pengajaran*. Bandung: Intan Sejati
- Sardiman, dkk. 2006. *Interaksi dan Meotivasi belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Zainuddin, HRL, dkk. 2005. *Pusat Sumber Belajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

